

## ABSTRAK

Skripsi ini ditulis dengan judul “Bahasa Indonesia Sebagai Identitas Nasional Dalam Fenomena Multilingualisme Prespektif Ashabiyah Ibnu Khaldun (Siswa SMA Negeri 3 Palembang)” Keberadaan bahasa Indonesia saat ini mulai tergeserkan karena menjamurnya sebuah bahasa asing. Faktor menjamurnya ini yang mampu mengubah tatanan pemakaian bahasa Indonesia. Dengan penguasaan bahasa asing dapat berkompetisi menghadapi era globalisasi saat ini menjadikan tujuan utama dalam melanjutkan dunia pendidikan atau dunia pekerjaan yang lebih meluas. Dengan ini penelitian bertujuan agar mencapai suatu pemahaman baik individu dan kelompok mengenai pentingnya identitas budaya dan solidaritas sebuah negara, menganalisis bahasa Indonesia sebagai identitas nasional dalam fenomena multilingualisme, dengan perspektif ashabiyah Ibnu Khaldun. penelitian ini berbasis *field reserch* dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini mengungkapkan pengaruh bahasa asing sebagai fenomena multilingualisme dalam keberadaan bahasa Indonesia di kalangan siswa dalam kacamata cerminan budaya dan identitas nasional, serta upaya yang telah dilakukan oleh siswa untuk memperkuat solidaritas sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang memiliki peminat lebih. Dengan mengedepankan kesadaran diri, siswa diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa umum dalam interaksi, sehingga tercipta komunikasi yang inklusif. Konsep asabiyyah yang diungkapkan oleh Ibnu Khaldun menegaskan bahwa solidaritas kelompok dapat tumbuh melalui ikatan yang kuat, yang dipicu oleh kedekatan sosial dan pengalaman bersama. Namun, fenomena penggunaan bahasa asing di kalangan remaja juga menunjukkan adanya pengaruh terhadap keaslian bahasa Indonesia. Minat remaja yang lebih condong ke bahasa asing menimbulkan pertanyaan mengenai keinginan mereka untuk mempertahankan bahasa Indonesia, apakah disebabkan oleh ketertarikan yang tulus atau sekadar gengsi.

Kata kunci: *Bahasa Indonesia, multilingualisme, Ibnu Khaldun*